

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dinamika dalam komunitas Keluarga Reporter M Radio (KRMR) dapat dipahami melalui lensa tiga teori utama. Pertama, teori difusi inovasi menyoroti perjalanan anggota dari tahap pengetahuan hingga konfirmasi. Anggota KRMR pada mulanya memperoleh informasi tentang komunitas ini melalui kontak sosial yang dekat, lalu keyakinan mereka terbentuk karena mendapat validasi dari penyiar. Proses ini sesuai dengan tahapan yang dijelaskan Rogers, mulai dari mengetahui sebuah inovasi, membentuk sikap, memutuskan, mengimplementasikan, dan akhirnya mencari penguatan Keputusan, namun ada beberapa kelemahan yang belum dilakukan oleh Komunitas keluarga reporter M Radio salah satunya respon dari pihak M Radio 98.8 yang lambat dan format laporan yang belum pasti.

Berdasarkan sudut pandang teori *participatory culture* menjelaskan bagaimana afiliasi, ekspresi, kolaborasi dan sirkulasi terjadi dalam keseharian anggota. Rasa keterhubungan (affiliation) dengan komunitas menjadikan KRMR lebih dari sekadar saluran informasi, KRMR menjadi ruang sosial yang memberikan dukungan yang baik. Ekspresi kreatif anggota berupa laporan audio-visual, foto, dan wawancara memperlihatkan bahwa mereka mempraktikkan kemampuan produksi media, bukan hanya konsumsi. Kolaborasi dalam memverifikasi informasi dan memecahkan masalah menguatkan budaya gotong royong. Sementara itu, kemampuan mendistribusikan konten melalui berbagai platform digital memperluas jangkauan informasi, memperlihatkan bahwa

KRMR telah menjadi pelaku dan sekaligus kurator dalam arus media. Keempat aspek ini menegaskan bahwa partisipasi di KRMR berawal pada praktik sehari-hari yang memperkuat solidaritas, literasi media, dan keterlibatan sosial anggota.

Konsep media komunitas mempertegas dimensi struktural partisipasi. Media komunitas, seperti radio komunitas, ditandai dengan kepemilikan dan pengoperasian oleh masyarakat lokal serta orientasi non profit. KRMR menjadi contoh bagaimana kepemilikan bersama membuat warga merasa bertanggung jawab atas isi siaran. Partisipasi aktif dalam produksi konten memastikan suara warga terwakili dan konten tetap relevan. Aksesibilitas yang baik dapat memudahkan berbagai kalangan bergabung, meski keberlanjutan partisipasi masih bergantung pada waktu dan komitmen individu. Selain itu, KRMR berfungsi untuk meningkatkan pemberdayaan sosial dan demokratisasi informasi. KRMR memberikan panggung bagi isu lokal, membangun, dan memperluas ruang dialog publik. Hal tersebut tampak dalam KRMR ketika anggota tidak hanya melaporkan peristiwa tetapi juga terlibat dalam kegiatan sosial.

KRMR menunjukkan bahwa adopsi inovasi, budaya partisipatif dan praktik media komunitas dapat saling memperkuat. Tahap-tahap difusi inovasi menjelaskan evolusi keterlibatan anggota, *participatory culture* menggambarkan bagaimana keterlibatan tersebut diwujudkan dalam praktik, dan media komunitas memberikan kerangka struktural agar partisipasi terjadi secara demokratis. Dengan memperhatikan tantangan dan menerapkan strategi penguatan, KRMR berpotensi menjadi contoh media komunitas yang inklusif, kreatif dan memberdayakan.

## 5.2. Saran

KRMR perlu menerapkan kebijakan internal yang mendukung sistem penghargaan, pelatihan berkelanjutan, serta moderasi inklusif agar setiap suara dihargai. Selain itu, strategi kuratorial yang mengaitkan isu lokal dengan perspektif yang lebih luas akan memperluas relevansi siaran. Integrasi teknologi digital harus diimbangi dengan literasi media agar distribusi informasi tetap akurat dan etis. KRMR perlu mempertimbangkan strategi pendanaan yang berkelanjutan agar aktivitas komunitas tidak semata mengandalkan dana pribadi. Misalnya dengan mengadakan program donasi sukarela dari pendengar, menjalin kerja sama iklan layanan masyarakat dengan usaha lokal, atau mengikuti program hibah yang relevan dengan kegiatan sosial dan pemberdayaan. Keberadaan dana operasional akan membuka ruang bagi kegiatan tatap muka, pelatihan intensif, dan pengembangan konten multimedia. Dengan mengombinasikan mentoring, kemitraan eksternal, evaluasi partisipatif, peningkatan kapasitas teknis, dan strategi pendanaan, KRMR dapat berkembang menjadi media komunitas yang tangguh dan mampu menjawab tantangan zaman.